

Today's Outlook

PASAR AS: Wall Street ditutup bervariasi pada Selasa seiring meredanya euforia atas kesepakatan damai sementara antara AS dan Iran, sementara investor menunggu rincian lebih lanjut terkait kesepakatan tersebut serta keputusan suku bunga The Fed.

Indeks S&P 500 turun 0,6% ke 7.512,15 dan NASDAQ melemah 1,2% ke 26.376,34. Sementara itu, Dow Jones naik 0,6% dan mencetak rekor tertinggi baru dengan ditutup di atas level 52.000 pada 52.002,94.

Pasar juga menantikan keputusan kebijakan moneter The Fed pada Rabu, yang menjadi pertemuan pertama di bawah Ketua baru Kevin Warsh. The Fed diperkirakan mempertahankan suku bunga, dengan perhatian tertuju pada proyeksi ekonomi terbaru dan komentar pasca-keputusan terkait tekanan inflasi akibat kenaikan harga energi yang dipicu konflik Iran.

Di sisi geopolitik, Trump menyatakan Selat Hormuz mulai kembali dibuka secara bertahap dan akan sepenuhnya beroperasi pada Jumat. Ia juga menyampaikan teks nota kesepahaman (MoU) dengan Iran akan dipublikasikan pada Jumat, diikuti tahap kedua negosiasi selama 60 hari setelah penandatanganan.

Sementara itu, Bank of Japan (BoJ) menaikkan suku bunga ke level tertinggi sejak 1995 dan mengumumkan pengurangan pembelian obligasi secara bertahap di tengah pelemahan yen serta tekanan inflasi.

Di sisi korporasi, saham SpaceX kembali menjadi sorotan setelah IPO yang kuat. Setelah naik sekitar 19% pada hari debut, sahamnya kembali melonjak hampir 20% pada Senin dan naik 4,8% pada Selasa. Kapitalisasi pasar SpaceX kini mendekati USD 3 triliun dan sempat melampaui Amazon serta Microsoft sebagai perusahaan publik terbesar keempat di dunia, di belakang Alphabet, Apple, dan Nvidia.

PASAR EROPA: Bursa saham Eropa bergerak menguat terbatas pada Selasa setelah reli global akibat meredanya ketegangan geopolitik mulai mereda. Investor kini mengalihkan fokus dari euforia perdamaian menuju detail implementasi kesepakatan damai.

Indeks STOXX 600 naik 0,3% dan bertahan dekat level rekor tertinggi. DAX Jerman naik 0,1%, CAC 40 Prancis menguat 0,8%, FTSE MIB Italia melonjak 1,2%, dan IBEX 35 Spanyol naik 0,7%.

Meski pasar menyambut positif terobosan diplomatik awal di Timur Tengah, sentimen masih cenderung berhati-hati karena belum adanya kejelasan teknis terkait implementasi kesepakatan tersebut. Setelah konflik sebelumnya mendorong ECB menaikkan suku bunga lebih awal, prospek penguatan pasar selanjutnya akan bergantung pada kemampuan perusahaan menjaga margin keuntungan di tengah biaya operasional dan biaya pinjaman yang masih tinggi.

PASAR ASIA: Bursa saham Asia bergerak bervariasi pada Selasa. Jepang mencetak rekor tertinggi setelah BOJ menaikkan suku bunga 25 bps menjadi 1% sesuai ekspektasi dan membuka peluang kenaikan lanjutan seiring risiko inflasi dari kenaikan harga minyak.

Nikkei 225 naik 0,5% ke rekor tertinggi di atas 70.000 poin, sementara TOPIX turun 0,3%. KOSPI Korea Selatan menjadi yang terbaik di Asia dengan naik 1,8% didorong penguatan saham teknologi dan semikonduktor.

Di China, CSI 300 dan Shanghai Composite bergerak datar setelah data ekonomi Mei menunjukkan lemahnya konsumsi domestik dan investasi, meskipun produksi industri masih didukung permintaan ekspor. Sementara itu, Hang Seng Hong Kong turun lebih dari 1% akibat pelemahan saham teknologi dan internet.

KOMODITAS: Harga minyak turun sekitar 5% ke level terendah dalam tiga bulan pada Selasa seiring harapan pasar bahwa AS dan Iran akan mencapai kesepakatan damai dan membuka kembali jalur ekspor minyak melalui Selat Hormuz.

Harga Brent turun 5,1% menjadi USD 78,92 per barel, sementara WTI melemah 5,9% menjadi USD 75,95 per barel, melanjutkan penurunan setelah laporan bahwa AS akan mengizinkan Iran kembali menjual minyak dan bahan bakar berdasarkan nota kesepahaman kedua negara.

Meski sentimen pasar membaik setelah pengumuman kesepakatan sementara AS-Iran, pelaku pasar masih mencermati implementasinya karena pemulihan pengiriman dan ekspor energi diperkirakan membutuhkan waktu beberapa pekan.

INDONESIA: IHSG masih ditutup menguat sejauh +4.12% menjadi 6254.97 dimana penguatan ini didasari dari pergerakan Big Banks KBMI IV dan saham Grup Konglomerasi Barito, dengan pelemahan ada dari grup Sinarmas yakni DSSA.

Koreksi harga minyak mentah dunia yang berada di bawah USD 80 barrel merupakan salah satu implikasi positif bagi postur APBN, diharapkan beban APBN bisa cukup terelaksasi memberikan angin besar bagi bursa untuk hari ini.

Selalu kawal dengan trailing stop untuk saham pilihan anda. Jika IHSG terus kuat bertahan di 6250, potensi penguatan terdekat di 6375-6400 sebelum menguji 6640. Jika tidak kuat melewati area tersebut, potensi uji angka psikologis 6000.

JCI

6255.0 +247.3 (+4.12%)

Volume (bn shares)	50.14	
Value (IDR tn)	19.80	
Up	Down	Unchanged
371	282	157

Most Active Stock

Stock	Val	Stock	Val
BBCA	3.01 T	ANTM	1.17 T
TPIA	2.61 T	DSSA	1.16 T
BUMI	2.35 T	CUAN	914.6
BBRI	1.85 T	AMMN	843.9
BMRI	1.38 T	DEWA	782.2

Foreign Transaction

Volume (bn shares)	4.91
Value (IDR tn)	5.46
Net Buy (Sell)	555.63 B

Top Buy	NB Val	Top Sell	NS Val
BMRI	543.1	BUMI	335.6
TPIA	396.1	DSSA	184.1
BBCA	203.7	ASII	144.6
ANTM	162.7	DEWA	115.0
BBNI	89.1	BRMS	473.8

Government Bond Yield & FX

	Last	Change	%
Tenor: 10 years	-	-	0.0%
USIDR	17.703	-167	-0.9%
KRWIDR	11.69	-0.0767	-0.7%

IHSG WAIT AND SEE



REACHED RESISTANCE, POTENTIAL PULLBACK

Support 5300-5400 / 4800-4900

Resistance 6000-6150 / 6600-6700 / 6900-7000

Stock Pick

BUY ON BREAK

BUVA – Bukit Uluwatu Villa Tbk



Entry >1000

TP 1200 / 1350-1400

SL <800

SPECULATIVE BUY

PTRO – Petrosea Tbk



Entry 4450

TP 4900-5200 / 5900-6000 / 6800

SL <4000

SPECULATIVE BUY

MDKA – Merdeka Copper Gold Tbk



Entry 2740
TP 2900-2940 / 3100-3200 / 3400-3500
SL <2600

SPECULATIVE BUY

ANTM – Aneka Tambang Tbk



Entry 3130-3100
TP 3360-3400 / 4000-4200
SL <2900

SPECULATIVE BUY

MBMA – Merdeka Battery Materials Tbk



Entry 510
TP 545 / 600-615
SL <480

Company News

PANI: Emiten Kongsi Aguan Salim PIK2 Gelar Private Placement IDR 498 Miliar untuk Ekspansi Anak Usaha

Emiten properti kongsi Agung Sedayu Grup dan Salim Grup, PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk. (PANI) akan melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) IV atau private placement sebagai bagian dari strategi memperkuat struktur permodalan dan mendukung pengembangan bisnis anak usaha. Mengacu pada hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada 26 Juni 2024 serta keterbukaan informasi yang telah disampaikan sebelumnya, perseroan akan menerbitkan sebanyak 72,48 juta saham baru dengan nilai nominal Rp100 per saham. Melalui aksi korporasi tersebut, perseroan berpotensi menghimpun dana sekitar Rp498,28 miliar. Dana segar yang diperoleh akan digunakan untuk memperkuat posisi keuangan perusahaan sekaligus menunjang kelangsungan operasional dan pengembangan bisnis dua entitas anak, yakni PT Panorama Eka Tunggal dan PT Karunia Utama Selaras. Seluruh saham baru yang diterbitkan dalam aksi korporasi ini akan diserap oleh investor nonafiliasi, yaitu PT Victoria Jaya Abadi dan Providentia Wealth Management Ltd. Dalam pelaksanaan PMTHMETD IV, perseroan menetapkan harga pelaksanaan sebesar Rp6.875 per saham. Harga tersebut telah memenuhi ketentuan Bursa Efek Indonesia yang mensyaratkan harga pelaksanaan minimal 90% dari rata-rata harga penutupan saham selama 25 hari bursa berturut-turut sebelum pengajuan pelaksanaan private placement. Aksi korporasi ini juga akan meningkatkan jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dari sebelumnya 18,117 miliar saham menjadi 18,189 miliar saham. Sementara itu, modal ditempatkan dan disetor perseroan akan bertambah menjadi sekitar Rp1,82 triliun setelah seluruh proses PMTHMETD IV selesai dilaksanakan. (Bisnis Indonesia)

TINS: TINS Jadwal Dividen 50 Persen Laba, Yield Atraktif

Timah (TINS) bakal menebar dividen Rp656,81 miliar. Alokasi dividen itu, diambil sekitar 50 persen dari koleksi laba bersih tahun buku 2025 sejumlah Rp1,31 triliun. Menyusul hasil itu, para investor akan mendapat santunan dividen tunai Rp88,189 per eksemplar. Berdasar penutupan perdagangan saham perseroan edisi Senin, 15 Juni 2026 di level Rp3.480 per lembar, maka dividend yield TINS sekitar 2,53 persen. Selanjutnya, sisa laba bersih sekitar Rp656,81 miliar alias 50 persen digunakan sebagai saldo laba ditahan. Rencana pembagian dividen periode tahun buku 2025 sesuai hasil rapat umum pemegang saham tahunan pada 12 Juni 2026 dengan rincian jadwal sebagai berikut. Cum dividen pasar reguler dan pasar negosiasi pada 23 Juni 2026. Ex dividen pasar reguler dan pasar negosiasi pada 24 Juni 2026. Cum dividen pasar tunai pada 25 Juni 2026. Ex dividen pasar tunai pada 26 Juni 2026. Daftar pemegang saham berhak dividen alias recording date pada 25 Juni 2026 pukul 16.00 WIB. Pembayaran dividen dilakukan pada 10 Juli 2026. (Emiten News)

TINS: TINS Jadwal Dividen 50 Persen Laba, Yield Atraktif

Timah (TINS) bakal menebar dividen Rp656,81 miliar. Alokasi dividen itu, diambil sekitar 50 persen dari koleksi laba bersih tahun buku 2025 sejumlah Rp1,31 triliun. Menyusul hasil itu, para investor akan mendapat santunan dividen tunai Rp88,189 per eksemplar. Berdasar penutupan perdagangan saham perseroan edisi Senin, 15 Juni 2026 di level Rp3.480 per lembar, maka dividend yield TINS sekitar 2,53 persen. Selanjutnya, sisa laba bersih sekitar Rp656,81 miliar alias 50 persen digunakan sebagai saldo laba ditahan. Rencana pembagian dividen periode tahun buku 2025 sesuai hasil rapat umum pemegang saham tahunan pada 12 Juni 2026 dengan rincian jadwal sebagai berikut. Cum dividen pasar reguler dan pasar negosiasi pada 23 Juni 2026. Ex dividen pasar reguler dan pasar negosiasi pada 24 Juni 2026. Cum dividen pasar tunai pada 25 Juni 2026. Ex dividen pasar tunai pada 26 Juni 2026. Daftar pemegang saham berhak dividen alias recording date pada 25 Juni 2026 pukul 16.00 WIB. Pembayaran dividen dilakukan pada 10 Juli 2026. (Emiten News)

Domestic & Global News

Domestic News

Bahlil Sebut IDR 22.4T Anggaran ESDM 2027 untuk Rakyat, Ini Prioritasnya

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) mengalokasikan mayoritas anggaran Tahun 2027 untuk program yang berdampak langsung kepada masyarakat. Sebanyak Rp22,48 triliun atau sekitar 82% dari total pagu indikatif Rp27,34 triliun akan difokuskan untuk pembangunan infrastruktur energi dan pemerataan akses energi nasional. Menteri ESDM, Bahlil Lahadalia mengatakan, hanya sebagian kecil anggaran kementerian yang digunakan untuk operasional, sementara sisanya diarahkan untuk mendukung berbagai program prioritas yang menyentuh masyarakat secara langsung. "Jadi hanya 13 persen dari (total) pagu anggaran Kementerian ESDM saja yang dipergunakan untuk operasional ESDM, karena semua anggaran yang ada kita fokuskan untuk menyentuh pada program-program yang ada di masyarakat," ujar Bahlil dalam rapat kerja bersama Komisi XII DPR RI di Jakarta, Senin (16/6/2026), seperti dikutip dari laman resmi Kementerian ESDM. Program prioritas yang akan menjadi fokus pemerintah mencakup pembangunan jaringan gas kota (jargas), proyek pipa transmisi gas, program listrik desa (lisdas), bantuan pasang baru listrik (BPBL), hingga konversi energi rumah tangga dan sektor pertanian. Salah satu alokasi terbesar diberikan kepada pembangunan jaringan gas kota sebesar Rp5,21 triliun sebagai upaya mengurangi ketergantungan terhadap LPG. Selain itu, proyek strategis Pipa Gas Dumai-Sei Mangkei (Dusem) memperoleh anggaran Rp3,95 triliun untuk memperkuat distribusi gas dari wilayah surplus menuju daerah yang membutuhkan di Sumatera dan Jawa. Dari seluruh program yang disiapkan, pembangunan listrik desa menjadi pos anggaran terbesar dengan alokasi Rp9,75 triliun. Sementara itu, program Bantuan Pasang Baru Listrik (BPBL) bagi keluarga kurang mampu memperoleh anggaran Rp520 miliar untuk memperluas akses kelistrikan di berbagai wilayah. Pemerintah juga melanjutkan pembangunan pipa transmisi gas Semarang-Solo senilai Rp702,38 miliar dan pipa transmisi gas Cirebon-Bandung sebesar Rp577,56 miliar. Di sektor energi baru terbarukan (EBT), pemerintah menyiapkan anggaran Rp635,2 miliar untuk program motor listrik, Rp815,6 miliar untuk program kompor listrik, serta Rp58,58 miliar untuk pembangunan infrastruktur pembangkit listrik tenaga mikrohidro (PLTMH). (Emiten News)

Global News

Iran-AS Damai, Wakil Presiden JD Vance Optimistis Selat Hormuz Tetap Bebas Tarif

Wakil Presiden Amerika Serikat (AS) JD Vance optimistis kesepakatan damai Washington-Teheran akan membuka Selat Hormuz tanpa pungutan biaya dalam jangka panjang. Namun, pelaku industri pelayaran menilai masih banyak ketidakjelasan terkait keamanan dan mekanisme pelayaran di jalur energi strategis tersebut. "Kami berharap selat itu akan dibuka tanpa biaya dalam jangka panjang, dan hal itu akan dibahas lebih lanjut dalam negosiasi teknis," ujar Vance dikutip dari CNBC International pada Selasa (16/6/2026). Media pemerintah Iran sebelumnya melaporkan bahwa Selat Hormuz akan dibuka untuk pelayaran bebas biaya selama 60 hari. Setelah periode tersebut berakhir, pengelolaan jalur pelayaran itu akan dilakukan oleh Iran dan Oman, menurut kantor berita Tasnim. Amerika Serikat dan Iran dijadwalkan menandatangani kesepakatan untuk mengakhiri konflik pada Jumat (19/6/2026) di Swiss. Presiden Donald Trump sebelumnya menyatakan kesepakatan tersebut mencakup pembukaan Selat Hormuz tanpa biaya sebagai imbalan atas penghentian blokade angkatan laut AS terhadap Iran. Vance mengatakan Ketua Parlemen Iran Mohammad Bagher Ghalibaf dan Menteri Luar Negeri Abbas Araghchi diperkirakan akan mewakili Teheran dalam proses negosiasi. "Ada banyak rincian penting yang masih harus diselesaikan. Kami akan duduk bersama dan membahas jalan ke depan terkait berbagai detail tersebut," kata Vance. Menurut dia, lalu lintas kapal di Selat Hormuz telah meningkat dalam 24 jam terakhir. Namun demikian, perusahaan pelacak kapal Kpler belum melihat lonjakan signifikan jumlah kapal yang melintas maupun eksodus besar-besaran kapal dari Teluk Persia. Direktur Riset Komoditas Kpler Matt Smith mengatakan pergerakan kapal masih relatif terbatas meski kesepakatan telah diumumkan. Di sisi lain, Chief Executive Officer (CEO) perusahaan tanker minyak Frontline, Lars Barstad, meyakini arus pelayaran akan kembali bergerak cepat setelah kesepakatan resmi ditandatangani. "Saya berharap ada kejelasan yang lebih rinci mengenai protokol pelayaran, tetapi mudah-mudahan hal itu akan terjawab dalam beberapa hari ke depan," ujar Barstad. Frontline mengoperasikan sekitar 80 kapal tanker di seluruh dunia. Saat ini, lima kapal tanker milik perusahaan tersebut masih tertahan di Teluk Persia. Sementara itu, asosiasi pelayaran global Bimco memperingatkan bahwa pernyataan dari AS dan Iran terkait kesepakatan tersebut masih belum memberikan kepastian mengenai waktu pelaksanaan maupun jalur pelayaran yang aman melalui Selat Hormuz. Kepala Keselamatan dan Keamanan Bimco, Jakob Larsen, mengatakan kondisi keamanan bagi industri pelayaran masih sangat fluktuatif. "Karena minimnya rincian dan adanya riwayat pernyataan yang terlalu optimistis, kami menilai situasi keamanan bagi industri pelayaran masih berisiko tinggi. Saat ini masih terlalu berbahaya bagi kapal untuk mulai melintas," ujarnya. Larsen menambahkan ancaman ranjau laut di Selat Hormuz masih menjadi perhatian utama. Menteri Luar Negeri AS Marco Rubio sebelumnya mengatakan kepada Kongres bahwa Iran telah menempatkan ranjau di sejumlah area penting di jalur pelayaran tersebut. (Bisnis Indonesia)

NHKSI Stock Coverage

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price	Upside Potential	1 Year Change	Market Cap (IDR Tn)	Price/EPS (TTM)	Price/BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Revenue Growth (%)	EPS Growth YoY TTM (%)	Adj Beta
Finance													
BBRI	IDR 2,990	IDR 3,660	IDR 4,300	43.8%	-26.2%	453.16	7.70	1.33	18.34	11.57	6.34	1.37	0.98
BBCA	IDR 6,275	IDR 8,075	IDR 8,800	40.2%	-26.2%	773.55	13.32	2.98	22.98	4.80	5.22	3.52	0.80
BBNI	IDR 3,800	IDR 4,370	IDR 5,050	32.9%	-10.4%	141.73	6.97	0.88	12.33	9.20	5.48	-5.56	0.92
BMRI	IDR 4,500	IDR 5,100	IDR 5,600	24.4%	-13.5%	420.00	7.18	1.38	20.92	10.60	8.92	3.91	0.90
TUGU	IDR 1,100	IDR 1,165	IDR 1,990	80.9%	13.4%	3.91	5.36	0.42	7.44	9.09	51.25	77.18	0.77
Consumer Non-Cyclicals (Consumer Goods - Retail)													
INDF	IDR 6,650	IDR 6,775	IDR 7,750	16.5%	-6.3%	58.39	5.35	0.76	15.07	4.21	6.66	22.46	0.67
ICBP	IDR 6,600	IDR 8,200	IDR 9,700	47.0%	-35.1%	76.97	8.42	1.41	17.86	3.79	3.10	23.81	0.56
CPIN	IDR 3,410	IDR 4,510	IDR 5,060	48.4%	-22.3%	55.92	8.37	1.52	19.51	5.28	4.78	47.28	0.75
JFPA	IDR 1,910	IDR 2,620	IDR 3,300	72.8%	-5.0%	22.40	4.32	1.08	28.04	7.33	8.81	69.39	0.75
SSMS	IDR 815	IDR 1,535	IDR 2,750	237.4%	-49.2%	7.76	5.85	2.98	40.63	10.31	42.89	28.63	0.68
AYAM	IDR 340	IDR 432	IDR 500	47.1%	137.8%	1.36	702.45	6.35	0.90	0.00	-26.09	-77.81	0.71
WINE	IDR 178	IDR 206	IDR 230	29.2%	-24.6%	0.48	13.11	1.41	11.22	1.97	0.68	-14.60	0.89
Consumer Cyclicals													
FILM	IDR 1,800	IDR 14,500	IDR 6,750	275.0%	-32.9%	19.60	0.00	5.72	-8.29	0.00	8.87	0.00	1.60
ERAA	IDR 378	IDR 408	IDR 476	25.9%	-6.4%	6.03	4.13	0.62	16.14	5.03	17.35	47.41	0.97
HRTA	IDR 2,170	IDR 2,150	IDR 590	-72.8%	317.3%	9.99	7.92	2.74	41.09	1.84	144.39	158.00	0.70
Healthcare													
KLBF	IDR 740	IDR 1,205	IDR 1,800	143.2%	-34.8%	34.64	9.27	1.38	15.13	2.70	8.27	7.66	0.71
SIDO	IDR 380	IDR 540	IDR 560	47.4%	-32.1%	11.40	9.83	3.43	32.82	9.74	4.10	12.83	0.61
Infrastructure & Teleco													
TLKM	IDR 2,930	IDR 3,480	IDR 3,400	16.0%	21.6%	290.25	17.75	2.15	11.57	7.25	-2.15	-25.35	1.01
JSMR	IDR 2,660	IDR 3,410	IDR 3,600	35.3%	-33.2%	19.31	5.50	0.52	9.74	5.87	-5.88	-27.55	0.74
TOWR	IDR 390	IDR 585	IDR 1,070	174.4%	-22.8%	23.05	5.75	0.81	16.07	3.53	4.65	14.23	0.91
TBIG	IDR 1,375	IDR 2,680	IDR 1,900	38.2%	-30.9%	31.15	21.95	2.47	12.32	1.73	0.61	-1.52	0.58
MTEL	IDR 505	IDR 700	IDR 700	38.6%	-10.6%	42.20	19.03	1.22	6.33	5.02	2.43	1.19	0.71
WIFI	IDR 1,690	IDR 3,250	IDR 4,080	141.4%	-6.1%	8.97	13.20	1.20	11.52	0.12	146.99	72.66	1.27
INET	IDR 210	IDR 467	IDR 580	176.2%	250.0%	4.70	95.32	1.29	1.89	0.02	201.67	1469.40	1.47
Property & Real Estate													
CTRA	IDR 585	IDR 830	IDR 1,400	139.3%	-22.0%	10.84	4.30	0.44	10.70	4.10	12.77	9.45	0.91
PANI	IDR 6,875	IDR 12,600	IDR 18,500	169.1%	-30.9%	124.55	72.14	4.50	6.84	0.07	52.37	204.13	1.50
PWON	IDR 262	IDR 338	IDR 470	79.4%	-22.9%	12.62	5.18	0.55	11.10	4.96	6.60	19.02	0.81
TRIN	IDR 444	IDR 1,130	IDR 2,200	395.5%	469.2%	2.02	138.74	3.37	2.34	0.00	-13.22	0.00	1.91
GPRA	IDR 102	IDR 145	IDR 188	84.3%	25.9%	0.44	8.57	0.32	3.77	4.90	-12.14	-59.14	0.88
Energy (Oil, Metals & Coal)													
MEDC	IDR 1,180	IDR 1,345	IDR 1,500	27.1%	15.1%	29.66	10.94	0.75	7.00	5.11	-0.17	-51.75	0.67
ITMG	IDR 23,375	IDR 21,875	IDR 23,750	1.6%	1.9%	26.41	8.17	0.77	9.25	7.40	-18.37	-52.14	0.42
INCO	IDR 5,075	IDR 5,175	IDR 4,930	-2.9%	123.6%	53.49	31.79	1.07	3.51	1.53	4.19	33.42	0.95
ANTM	IDR 3,130	IDR 3,150	IDR 1,560	-50.2%	91.4%	75.22	8.87	1.94	23.39	4.85	22.33	53.15	0.78
ADRO	IDR 2,320	IDR 1,810	IDR 3,680	58.6%	25.7%	68.18	7.61	0.77	10.32	11.35	-9.87	-53.88	0.71
NCKL	IDR 905	IDR 1,125	IDR 1,030	13.8%	31.2%	57.10	5.70	1.36	26.88	3.35	9.89	42.23	1.15
CUAN	IDR 745	IDR 2,340	IDR 2,500	235.6%	15.5%	83.75	35.07	13.86	42.83	0.00	51.63	4.72	1.79
PTRO	IDR 4,450	IDR 10,925	IDR 4,300	-3.4%	82.4%	44.88	87.77	9.69	11.47	0.00	28.32	179.96	2.03
UNIQ	IDR 104	IDR 356	IDR 810	678.8%	-81.4%	0.33	44.81	0.71	1.61	0.00	-14.54	-89.40	0.84
RMKE	IDR 2,330	IDR 5,925	IDR 7,000	200.4%	343.8%	10.19	41.66	5.21	13.12	1.29	-9.92	-16.69	1.53
Basic Industry													
AVIA	IDR 332	IDR 505	IDR 560	68.7%	-18.2%	20.57	10.98	1.98	18.13	6.93	8.73	8.31	0.72
Industrial													
UNTR	IDR 22,750	IDR 29,500	IDR 32,000	40.7%	-3.4%	84.86	6.72	0.84	12.69	7.31	-2.33	-32.50	0.78
ASII	IDR 4,890	IDR 6,700	IDR 5,475	12.0%	-0.6%	197.96	6.23	0.84	13.96	7.98	-1.55	-5.04	0.80
Technology													
CYBR	IDR 620	IDR 898	IDR 1,470	137.1%	78.2%	8.35	604.53	32.75	6.39	0.00	62.13	-72.52	0.67
GOTO	IDR 50	IDR 64	IDR 70	40.0%	-39.8%	59.56	0.00	1.66	-2.00	0.00	15.27	85.92	0.66
Transportation (Toll Road, Logistic & Shipping)													
ASSA	IDR 660	IDR 1,125	IDR 900	36.4%	24.5%	2.44	5.88	1.06	19.08	6.06	20.86	51.00	1.19
BIRD	IDR 1,610	IDR 1,700	IDR 1,900	18.0%	5.9%	4.03	6.44	0.63	10.09	7.45	13.20	-1.40	0.72
IPCC	IDR 1,245	IDR 1,385	IDR 1,500	20.5%	60.6%	2.26	8.77	1.60	18.83	7.64	12.78	14.74	0.73
SMDR	IDR 300	IDR 392	IDR 400	33.3%	30.4%	4.91	5.25	0.50	8.65	3.83	8.72	-16.74	0.94
SOCI	IDR 330	IDR 498	IDR 1,110	236.4%	115.5%	2.33	12.68	0.32	2.47	0.61	-6.23	-39.10	1.40
BULL	IDR 388	IDR 420	IDR 800	106.2%	226.1%	6.01	9.77	1.58	17.23	0.00	3.68	247.96	1.77
JSMR	IDR 2,660	IDR 3,410	IDR 3,450	29.7%	-33.2%	19.31	5.50	0.52	9.74	5.87	-5.88	-27.55	0.74

Global Domestic Economic Calendar

Date	Country	Jakarta Hour	Event	Period	Consensus	Actual Result	Previous
Monday, 15 June 2026	US	19.30	Empire Manufacturing	Jun	12.5	-	19.6
	US	20.15	Industrial Production MoM	May	0.2%	-	0.7%
	China		Money Supply M2 YoY	May	8.6%	-	8.6%
Tuesday, 16 June 2026	US	19.30	Housing Starts	May	1430k	-	1465k
	China	09.00	Industrial Production YoY	May	4.3%	-	4.1%
	China	09.00	Retail Sales YoY	May	0.0%	-	0.2%
Wednesday, 17 June 2026	US	18.00	MBA Mortgage Applications	Jun-12	-	-	10.8%
	US	19.30	Retail Sales Advance MoM	May	0.5%	-	0.5%
	US	21.00	Durable Goods Orders	Apr F	-	-	-
	US	21.00	ISM Service Index	May	53.5	-	53.6
Thursday, 18 June 2026	US	01.00	FOMC Rate Decision (Upper Bound)	Jun-17	3.75%	-	3.75%
	US	19.30	Initial Jobless Claims	Jun-13	-	-	229k
	US	21.00	Leading Index	May	-	-	0.1%
	Indonesia	14.20	BI Rate	Jun-18	5.75%	-	5.5%

Source: Bloomberg

Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday, 15 June 2026	Right Issue (Cum Date)	RMKO
	RUPS	BSSR BPTR SONA GRPH IBFN UCID CPRO COIN KDTN SOLA LAND ITIC BELI CGAS PURI JAST RSCHH RCCC TAMA PJHB DIMAS MORA HOMI WINE TOOL GSMF MSIE POSA
Wednesday, 17 June 2026	Dividend (Cum Date)	BBCA TOSK SBMA AMIN TSPC KIJA IFII BPPI IDEA BALI GHON SMSM
	RUPS	KBLM TLKM ELSA OMED PTSN ISSP ROCK MANG NANO UDNG PALM ASSA DOSS VRNA NFCX CCSI BSDE MKNT ECII STRK PSAT PNB INPC BACA JIHD ELTY TRUK MCAS AKKU ADES LIVE JARR CLPI DUTI VTNV ELIT
Thursday, 18 June 2026	Dividend (Cum Date)	HATM ASPR MFMI MOLI SCNP DAAZ IGAR TBIG SCCO BLES MIKA BBMD DSNB
	RUPS	TFAS ARTA BUMI ESSA YELO SDMU BIRD BOGA DMMX AMMS BTEK MKNT BLTZ KGI INPP LMAX SAMF OKAS AMAR PGJO BUKK MAPB PPRI OPMS CFIN ALII KETR GOTO BEST
Friday, 19 June 2026	Dividend (Cum Date)	ACES
	RUPS	DVLA SMLB SSIA DMND CTTH FMII BRRC ADCP INTA SWID TBLA DFAM CARE PTMR BUDI LOPI PSDN PSKT WOOD APIC PTMP DART PANS BESS IIPK WGSB IDPR SHID WBSA PTIS GULA WOMF

Source: IDX

Global Indices

Index	Last	Change	%
Dow Jones	51,671.0	468.8	0.9%
S&P 500	7,554.3	122.8	1.7%
NASDAQ	30,543.9	907.97	3.1%
STOXX 600	634.4	1.23	0.2%
FTSE 100	10,430.6	-41.1	-0.4%
DAX	24,894.0	258.71	1.1%
Nikkei	69,317.5	3297.46	5.0%
Hang Seng	24,842.7	124.57	0.5%
Shanghai	4,891.7	114.39	2.4%
KOSPI	8,546.0	422.4	5.2%
EIDO	12.7	0.37	3.0%

Source: Bloomberg

Commodities

Commodity	Last	Change	%
Gold (\$/Troy Oz.)	4,311.7	92.36	2.2%
Brent Oil (\$/Bbl)	83.2	-4.16	-4.8%
WTI Oil (\$/Bbl)	80.8	-4.13	-4.9%
Coal (\$/Ton)	146.4	-2.55	-1.7%
Nickel LME (\$/MT)	17,761.0	73.5	0.4%
Tin LME (\$/MT)	55,076.0	1,519.0	2.8%
CPO (MYR/Ton)	4,485.0	26.0	-0.6%

Source: Bloomberg

Sectors

Index	Last	Change	%
Finance	1,384.5	68.8	5.2%
Energy	2918.867	66.978	2.3%
Basic Materials	1686.695	114.164	7.3%
Consumer Non-Cyclicals	644.84	17.151	2.7%
Consumer Cyclical	923.376	34.325	3.9%
Healthcare	1387.671	-9.41	-0.7%
Property	766.614	15.252	2.0%
Industrial	1611.579	69.557	4.5%
Infrastructure	1818.677	51.689	2.9%
Transportation & Logistic	1749.403	50.119	2.9%
Technology	6695.325	111.824	1.7%

Source: Bloomberg

Research Division

Head of Research

Ezaridho Ibutama

Macroeconomics, Consumer Goods,
Poultry, Healthcare

☎ +62 21 5088 ext 9126

✉ ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Senior Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

☎ +62 21 5088 ext 9127

✉ leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Senior Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property

☎ +62 21 5088 ext 9133

✉ axell.ebenhaezer@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator

☎ +62 21 5088 ext 9132

✉ amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

© All rights reserved by **PT NH Korindo Sekuritas Indonesia**



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

Headquarter Office

SOUTH JAKARTA, DKI JAKARTA

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3, Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190

☎ +62 21 5088 9102

Branch Office

BANDUNG

HQuarters Business Residence, 5th Floor Unit D, Jl. Asia Afrika No. 158, Kel. Paledang, Kec. Lengkong, Bandung Jawa Barat – 40261

BALI

Jl. Cok Agung Tresna Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon Denpasar, Bali 80226

☎ +62 361 209 4230

PIK

Rukan Eksklusif Blok C No. 32, 3rd Floor, Bukit Golf Mediterania, Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara, Jakarta 14470

☎ +62 21 5089 7480

ITC BSD

Ruko ITC BSD Blok R No. 48, Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan, Kec. Serpong, Kel. Serpong Tangerang Selatan - Banten 15311

☎ +62 21 5093 0230

MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi Makassar, Sulawesi Selatan

☎ +62 411 360 4650

PEKANBARU

Sudirman City Square Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7 Pekanbaru, Riau

☎ +62 761 801 1330

MEDAN

Sutomo Tower 4th Floor Unit G, Jl. Sutomo Ujung No. 28 D, Durian, Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara - 20235

☎ +62 61 4106 2200

A Member of NH Investment & Securities Global Network

